HUBUNGAN PENGGUNAAN GIGI TIRUAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GERIATRI

(Studi *Cross-Sectional* pada Pasien Poli Geriatri di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang)

SKRIPSI

Oleh:
Fira Az Zahra
04031282126025

BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG

2025

HUBUNGAN PENGGUNAAN GIGI TIRUAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GERIATRI

(Studi *Cross-Sectional* pada Pasien Poli Geriatri di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang)

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Oleh :
Fira Az Zahra
04031282126025

BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025

HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN PENGGUNAAN GIGI TIRUAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GERIATRI
(Studi *Cross-Sectional* pada Poli Geriatri di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang)

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang, Mei 2025

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
drg. Rahmatullah Irfani, Sp.PM	drg. Pudji Handayani,Sp.PM
NIP. 198308282012121001	NIP. 198411042018032001

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGGUNAAN GIGI TIRUAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GERIATRI
(Studi *Cross-Sectional* pada Poli Geriatri di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang)

SKRIPSI

Disusun Oleh :
Fira Az Zahra
04031282126025

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 21 Mei 2025
Yang terdiri dari :

Pembimbing I

drg. Rahmatullah Irfani, Sp.PM
NIP. 198308282012121001

Pembimbing II

drg. Pudji Handayani,Sp.PM
NIP. 198411042018032001

Penguji

drg. Ade Puspa Sari, Sp.PM
NIP. 197910142022212001

Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes
NIP. 198012022006042002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juni 2025
Yang membuat pernyataan,

Fira Az Zahra
NIM. 04031282126025

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Even after everything you've been through, you are still standing. No one got you to today but yourself. So no matter what today brings, this is your reminder that you can get yourself through it."

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan"
QS. AL-Insyirah (94): 5

Untuk :

Diriku, Bunda, Ayah, Dafi, Sofi & Keluarga Besar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Penggunaan Gigi Tiruan Terhadap Kualitas Hidup Pasien Geriatri" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang sebesar-besarnya, khususnya kepada :

1. Allah SWT atas izin, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran gigi ini.
2. Untuk kedua orang tuaku, bunda dan ayah, Sitti Fadhilah dan Adhi Permana tersayang yang selalu memberikan doa tiada hentinya, semangat, serta dukungan yang sangat berarti selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Kedua adikku, Dafi Alfariz dan Aya Sofia yang selalu menghiasi hari hari dan menjadi motivasi penulis agar bisa cepat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan nasihat selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Prof. Dr. Dr. H. Mgs. Irsan Saleh, M. Biomed Selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M. Kes selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. drg. Rahmatullah Irfani, Sp.PM selaku dosen pembimbing utama saya yang selalu meluangkan waktu, memberikan saya saran dan bimbingan untuk skripsi saya, semangat, dan motivasi yang sangat baik sehingga skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik.
8. drg. Pudji Handayani, Sp.PM selaku dosen pembimbing pendamping saya yang memberikan saya bimbingan,arahan, saran, dan motivasi sehingga skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik
9. drg. Ade Puspa Sari, Sp.PM selaku dosen penguji saya atas ketersediannya menguji saya, membimbing, dan memberi arahan untuk skripsi saya dengan sangat baik.
10. Seluruh dosen dan staff pengajar di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis.
11. Seluruh staff tata usaha di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kelengkapan administrasi yang diperlukan selama pembuatan skripsi.

12. Terima kasih kepada pihak RSMH yang sudah memberikan izin kepada saya dalam melakukan penelitian dan juga kepada pasien geriatri yang sudah berkontribusi dalam pembuatan skripsi saya.
13. Sahabat perjuanganku, Masita Nabilah yang selalu memberikan semangat, saran, serta kata kata motivasi di kala penulis sedang putus asa. Serta selalu ada di suka dan duka dalam proses penyelesaian skripsi.
14. Teman- teman preklinik ku (Brevy Risna, Adam Wahyu, Agita Oksella, Nabilah Hasanah, Alda Tri Wahyuni, Fatimah Balqis, Haekal Hafid) yang sudah menemani canda tawa serta suka dan duka penulis selama pre-klinik.
15. Teman seperjuangan ASTADONTIA yang telah memberikan semangat dan kesan baik bagi penulis selama masa pre-klinik.
16. Teman semasa abu- abu, Afifah Huriyah dan Salwa Salsabilla yang sudah mewarnai, memberi semangat, canda tawa selama penulisan ini.
17. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat dan bertahan hingga saat ini, serta menghadapi suka dan duka dalam proses penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**
BAB 1 ..... **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar belakang 1
1.2 Rumusan masalah 3
1.3 Tujuan penelitian 4
1.3.1 Tujuan umum 4
1.3.2 Tujuan khusus 4
1.4 Manfaat penelitian 4
1.4.1 Manfaat teoritis 4
1.4.2 Manfaat praktis 5
BAB 2 ..... **6**
TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Telaah Pustaka 6
2.1.1 Geriatri 6
2.1.1.1 Definisi 6
2.1.1.2 Masalah kesehatan yang dialami pasien geriatri 7
2.1.1.3 Kondisi kesehatan mulut pada pasien geriatri 7
2.1.1.4 Unit Pelayanan Kesehatan Geriatri 8

2.1.2 Kehilangan Gigi 9
2.1.2.1 Definisi dan etilogi 9
2.1.2.2 Patofisiologi 9
2.1.2.3 Dampak kehilangan gigi 12
2.1.3 Gigi Tiruan 12
2.1.3.1 Definisi 12
2.1.3.2 Fungsi dan tujuan gigi tiruan 13
2.1.3.3 Jenis- jenis gigi tiruan 13
2.1.4 Kualitas Hidup Lansia 17
2.1.4.1 Definisi 17
2.1.4.2 Faktor- faktor yang memengaruhi kualitas hidup 18
2.1.4.3 Kualitas Hidup yang Berhubungan dengan Kesehatan Gigi dan Mulut 24
2.2 Kerangka Teori 26
2.3 Hipotesis 26
BAB 3 27
METODE PENELITIAN 27
3.1 Jenis Penelitian 27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 27
3.2.1 Waktu Penelitian 27
3.2.2 Tempat Penelitian 27
3.3. Subjek Penelitian 27
3.3.1 Besar Sampel 27
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel 28
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi 28
3.4 Variabel Penelitian 29
3.4.1 Variabel Bebas 29
3.4.2 Variabel Terikat 29
3.5 Kerangka Konsep 29
3.6 Definisi Operasional 29
3.7 Alat dan Bahan Penelitian 30

3.8 Prosedur Penelitian 30
3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data 31
3.9.1 Pengolahan data 31
3.9.2 Analisis data 32
3.9.3 Dummy Table 32
3.10 Alur Penelitian 34
BAB 4 35
HASIL DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Hasil 35
4.2 Pembahasan 38
BAB 5 46
KESIMPULAN DAN SARAN 46
5.1 Kesimpulan 46
5.2 Saran 46
DAFTAR PUSTAKA 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kuesioner GOHAI 20
Tabel 2. Definisi Operasional 22
Tabel 3. Tingkat kualitas hidup pasien geriatri berdasarkan jenis gigi tiruan 25
Tabel 4. Tingkat kualitas hidup pasien geriatri berdasarkan lokasi pembuatan gigi tiruan 25
Tabel 5. Tingkat kualitas hidup pasien geriatri berdasarkan lama penggunaan gigi tiruan 25
Tabel 6. Distribusi frekuensi responden 36
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penggunaan Gigi Tiruan Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lansia di Poli Geriatri Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.....29
Tabel 8. Distribusi Persentase Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lansia Menurut GOHAI.....36
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lansia di Poli Geriatri Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang 37
Tabel 10. Hubungan Antara Penggunaan Gigi Tiruan Berdasarkan Jenis Gigi Tiruan dengan Kualitas Hidup Pasien Geriatri 37
Tabel 11. Hubungan Antara Penggunaan Gigi Tiruan Berdasarkan Lama Penggunaan Gigi Tiruan dengan Kualitas Hidup Pasien Geriatri.....37
Tabel 12. Hubungan Antara Penggunaan Gigi Tiruan Berdasarkan Lokasi Pembuatan Gigi Tiruan dengan Kualitas Hidup Pasien Geriatri.....32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gigi Tiruan sebagian atas dan bawah 15
Gambar 2. Klasifikasi Kennedy.....15
Gambar 3. Gigi tiruan penuh.....16
Gambar 4. (I) *Denture stomatitis* tipe 1, (II) *denture stomatitis* tipe 2, (III) *denture stomatitis* tipe 3.....20
Gambar 5. Keadaan Intraoral Pembesaran Jaringan.....22
Gambar 6. Gambaran klinis *denture stomatitis* pada penderita diabetes.....24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar bimbingan dosen pembimbing 1.....53
Lampiran 2. Lembar bimbingan dosen pembimbing 2.....55
Lampiran 3. Surat Etik RSMH.....57
Lampiran 4. Surat Izin FK.....58
Lampiran 5. Surat Izin RSMH.....59
Lampiran 6. Lembar Kuesioner.....60
Lampiran 7. Lembar Informed Consent.....62
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....66
Lampiran 9. Hasil Olah Data.....67

HUBUNGAN PENGGUNAAN GIGI TIRUAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GERIATRI

(Studi *Cross- Sectional* pada Pasien Geriatri di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang)

Fira Az Zahra
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar belakang: Kehilangan gigi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang umum terjadi pada pasien geriatri (lansia). Apabila kehilangan gigi tidak diberi perawatan dapat menyebabkan penurunan fungsi pada aktivitas rongga mulut yang akan berpengaruh pada kualitas hidup. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pembuatan gigi tiruan untuk menggantikan gigi yang hilang, memulihkan fungsinya, dan meningkatkan kualitas hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan gigi tiruan terhadap pasien geriatri. **Metode:** Studi *Cross-Sectional* dengan mengisi kuesioner *Geriatric Oral Health Assessment Index* (GOHAI) yang terdiri dari 12 pertanyaan. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dengan melibatkan 52 responden. **Hasil**: Penelitian ini menunjukan bahwa hubungan antara penggunaan gigi tiruan dengan kualitas hidup pasien geriatri tidak menunjukan signifikansi. **Kesimpulan:** Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada pasien geriatri di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang tergolong baik dan berdasarkan jenis gigi tiruan, waktu pembuatan, dan lokasi pembuatan tidak berpengaruh pada kualitas hidup.

Kata Kunci: Lansia, Gigi Tiruan, Kualitas Hidup

THE RELATIONSHIP BETWEEN DENTURE USE AND QUALITY OF LIFE IN GERIATRIC PATIENTS

(*Cross- sectional* study in geriatric clinic at the Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang)

Fira Az Zahra
Dentistry, Faculty of Medicine
Sriwijaya University

Abstract

Background: *Tooth loss is a common oral health problem among geriatric patients (elderly). If left untreated, tooth loss can lead to diminished oral cavity functions, ultimately impacting overall quality of life. One common intervention is the fabrication of dentures to replace missing teeth, restore their function, and enhance quality of life. The aim of this study was to investigate the relationship between denture use and the quality of life in geriatric patients.* ***Methods:*** *This research employed a cross-sectional study design using the Geriatric Oral Health Assessment Index (GOHAI) questionnaire, which consists of 12 items. The study was conducted over a one-month period and involved 52 respondents.* ***Results:*** *This study shows that the relationship between denture use and quality of life of geriatric patients does not show significance.* ***Conclusion:*** *The oral health-related quality of life of geriatric patients at Mohammad Hoesin Hospital, Palembang, was generally good. Furthermore, factors such as the type of dentures, the time of fabrication, and the place of fabrication did not have a significant effect on their quality of life*

Key words: *Elderly, Dentures, Quality of Life*

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peningkatan angka harapan hidup secara global merupakan faktor utama yang mendorong pertumbuhan populasi lanjut usia secara signifikan di berbagai negara. Pada tahun 2019, persentase penduduk lansia secara global tercatat sebesar 13,4% dan diproyeksikan akan meningkat 25,3%, dengan estimasi mencapai 35,1% dari total populasi pada tahun 2050.[1] Perkembangan ini mengindikasikan bahwa Indonesia tengah mengalami fase transisi demografis menuju struktur penduduk yang didominasi kelompok usia lanjut.[2] Semakin bertambahnya usia, penduduk lansia cenderung mengalami peningkatan permasalahan kesehatan.[3] Akibat dari keadaan tersebut, jumlah pasien geriatri yang membutuhkan penanganan medis khusus semakin bertambah. Pasien geriatri merupakan individu lanjut usia yang mengalami permasalahan multi-morbiditas disertai kemunduran fungsi organ, kondisi psikologis, sosial, ekonomi, serta faktor lingkungan menimbulkan kebutuhan akan layanan kesehatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Sebagai respons terhadap situasi ini, upaya pemerintah difokuskan pada peningkatan standar pelayanan geriatri di rumah sakit.[3,4]

Pada aspek kesehatan gigi dan mulut, pasien geriatri sering mengalami berbagai permasalahan, seperti kehilangan gigi.[5] Menurut standar *World Health Organization* (WHO), lansia berusia ≥ 60 tahun minimal memiliki 20 gigi yang masih dapat berfungsi dengan baik. Jumlah gigi, kondisi kesehatan gigi, serta jaringan pendukung di sekitarnya memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan

rongga mulut.[6] Beberapa perubahan Beberapa perubahan yang terjadi pada rongga mulut lansia, seperti kerusakan atau karies gigi, terjadi mobilitas gigi, halitosis, inflamasi gingiva, resesi gingiva, serta kehilangan perlekatan pada jaringan periodontal dan tulang alveolar. Apabila kondisi tersebut tidak ditangani secara optimal dapat mengakibatkan peningkatan mobilitas gigi hingga menyebabkan kehilangan gigi.[7] Menurut Gerittsen, kehilangan 1 atau lebih gigi dapat berdampak negatif terhadap fungsi mastikasi dan estetika yang pada akhirnya memengaruhi kualitas hidup seseorang.[8]

Upaya intervensi yang dilakukan pada lansia untuk mengatasi efek dari kehilangan gigi pada lansia yaitu pembuatan gigi tiruan atau protesa gigi. Seiring bertambahnya usia, dampak negatif akibat hilangnya gigi semakin signifikan, sehingga situasi tersebut mendorong peningkatan kebutuhan pemakaian gigi tiruan di kalangan lanjut usia.[9] Jenis gigi tiruan lepasan maupun cekat bertujuan untuk mengembalikan fungsi mastikasi, artikulasi, estetika, menjaga integritas jaringan rongga mulut, serta mencegah kerusakan lanjutan pada struktur oral yang tersisa. Gigi tiruan pada lansia tidak hanya berfungsi secara fungsional, tetapi juga berperan dalam membangun kepercayaan diri dan kualitas hidup yang lebih baik.[10]

Menurut penelitian Kusdhany pada tahun 2011, kebijakan yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa kesehatan gigi dan mulut adalah bagian penting dan tak terpisahkan dari kesehatan secara keseluruhan, serta merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas hidup. WHO mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu terhadap kehidupan yang dipengaruhi oleh konteks budaya dimana mereka hidup dengan tujuan, harapan,

standar, dan kekhawatiran.[12] Kualitas hidup dapat dinilai melalui tiga dimensi utama, yaitu keterbatasan fungsi, rasa nyeri dan ketidaknyamanan, serta faktor psikososial. Penilaian ini dapat dilakukan menggunakan kuesioner *Geriatric Oral Health Assessment Index* (GOHAI) yang dirancang untuk mengukur kualitas hidup terkait kesehatan rongga mulut pada lansia. Instrumen ini telah divalidasi dan digunakan secara luas di berbagai negara.[13]

Penelitian yang dilakukan oleh Sheilas Augusty dkk di Sasana Tresna Werdha Ria Pembangunan mengatakan bahwa gambaran kualitas hidup berdasarkan jenis gigi tiruan, hasil menunjukan bahwa mayoritas responden pengguna gigi tiruan lengkap memiliki kualitas hidup yang baik, sementara pengguna gigi tiruan sebagian lepasan menunjukan kualitas hidup yang cukup.[9]

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian mengenai hubungan antara penggunaan gigi tiruan dan kualitas hidup pasien geriatri belum pernah dilakukan di rumah sakit, khususnya di poliklinik geriatri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji topik tersebut di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan gigi tiruan terhadap kualitas hidup lansia di poli geriatri di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan gigi tiruan terhadap kualitas hidup pasien geriatri di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui prevalensi lansia yang menggunakan gigi tiruan lepasan di Poli Geriatri Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
2. Mengetahui prevalensi lokasi pembuatan gigi tiruan lepasan lansia di Poli Geriatri Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
3. Mengetahui prevalensi jangka waktu pemakaian gigi tiruan lepasan lansia di Poli Geriatri Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
4. Untuk menganalisis hubungan penggunaan gigi tiruan lepasan terhadap kualitas hidup lansia.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Menyimpulkan bahwa kehilangan gigi pada populasi lanjut usia menyebabkan disfungsi mastikasi, gangguan asupan nutrisi, serta penurunan kualitas hidup, sehingga penggunaan gigi tiruan berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup lansia.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan gigi bagi kualitas hidup lansia agar dapat memotivasi tindakan pencegahan dan perawatan yang lebih baik.
2. Memberikan informasi yang berguna bagi penyedia layanan kesehatan, khususnya di bidang kedokteran gigi, untuk meningkatkan kualitas perawatan dan dukungan yang diberikan kepada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

1. A MPA, Boy E. Prevalensi Nyeri Pada Lansia.Literature Review.Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2019;6(2).
2. Sari GD, Azizah A. Analisis kualitas hidup kesehatan gigi dan mulut pada lansia (Tinjauan Pada Pensiunan PNS Pemko Banjarmasin). Jurnal Kesehatan Masyarakat.2022;9(1):66-72.
3. Permenkes. Berita Negara Penyelengaraan Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit. Permenkes RI. 2014;(1752):1-36.
4. Sasfi SM, Untari EK, Rizkifani S. Evaluation of Prescriptions Pattern in Geriatric Patients at Dr. Soedarso Regional Public Hospital Pontianak Based on Beers Criteria. Indonesia.J Clin Pharm. 2022;11(2):95-104.
5. Fatmasari D, Satuti NE, Wiyatini T. Relationship Between Number and Region of Tooth Loss With the Quality of Life in the Elderly. Odonto Dent J. 2022;9(1):34.
6. Shavitri N, Asia A, Priandini D. Korelasi jumlah kehilangan gigi terhadap fungsi kognitif lansia yang tidak menggunakan gigi tiruan: studi cross-sectional. Padjadjaran J Dent Res Students. 2024;8(1):91.
7. Melati CA, Susilawati S, Rikmasari R. Gambaran kualitas hidup pasien lansia pengguna gigi tiruan lepasan di RSGM Unpad. Maj Kedokt Gigi Indones. 2017;3(3):15
8. Gigi JK, Studi P, Gigi K, Kedokteran F, Lambung U, Banjarmasin M. Gambaran Pola Kehilangan Gigi Sebagian Pada Masyarakat Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. 2014;II(2):138-143.
9. Augusty S, Ayu IG, Utari R, et al. Gambaran kualitas hidup lansia pemakai gigi tiruan lepasan (Observasi pada Sasana Tresna Werdha Ria Pembangunan). 2023;5(2):38-42.
10. Massie NSW, Wowor VNS, Tendean L. Kualitas hidup manusia lanjut usia pengguna gigi tiruan di Kecamatan Wanea. e-GIGI. 2016;4(2).
11. Reni DS, Thalib B, Thalib AM. Relationship between tooth loss and chewing ability to cognitive function of dementia patients. Makassar Dent J. 2020;9(3):214-219.
12. Dwi Putra Perkasa R, Rahmi E. Hubungan antara kehilangan gigi dan kesehatan gigi dengan kualitas hidup lansia di Puskesmas Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah
13. Wongkar VT, Siagian K V., Tendean LEN. Kualitas Hidup Lansia Pengguna Gigi Tiruan di Desa Toulimembet Kecamatan Kakas. e-GiGi. 2019;7(2):106-112.
14. Turkbeyler IH, Oztürk ZA, Gol M, et al. What is Geriatrics Geriatrics or Older Adults Health and Diseases Eur J Geriatr Gerontol. 2019;1(2):51-55.
15. Sunarti Sri, Ratnawati Retty, Mattalitti M. Nurlaila Gadis. Prinsip Dasar Kesehatan Lanjut Usia (Geriatri) Tim UB Press.Des 2019pdf.
16. Sunarto RAS, Prasetyowati S, Ulfah SF, Isnanto. Pengetahuan faktor penyebab dan dampak kehilangan gigi pada warga lansia di trenggalek. Indones J Heal Med. 2021;1(1):59-66.
17. Hasibuan WW, Putranti DT. Hubungan Kehilangan Gigi Sebagian Terhadap

Status Gizi dan Kualitas Hidup di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai Tahun 2020. Cakradonya Dent J. 2023;13(1):72-80.
18. Sarida M, Hamonangan D. Buku Gerontik.; 2020.
19. Dini. Imobilitas, Sindrom Geriatri Pendengaran, Gangguan. 2019;1(3):117-125.
20. Puspaningtyas DE, Putriningtyas ND. Deteksi masalah kesehatan bagi lanjut usia Kelurahan Pakuncen Kecamatan Wirobrajan. Ilmu Gizi Indones. 2017;1(1):62.
21. Kamila S, Dewi TK. Beban Pengasuhan bagi Keluarga yang Merawat Lansia dengan Sindrom Geriatri. J Ilmu Psikol dan Kesehat. 2023;2(1):47-58.
22. Prastyawati IY, Yuliana W. Kegawatan Sindrom Geriatri, Self Care Deficit, terhadap Kualitas Hidup Lansia. J Keperawatan Muhammadiyah. 2022;7(4):79-84.
23. Ananda N, Dwi Sulistyani L, Winiati Bachtiar E. Pertimbangan Penggunaan Implan Gigi pada Lansia. Insisiva Dent J Maj Kedokt Gigi Insisiva. 2017;6(1):47-55.
24. Syam S, Anas R, Yunita AN. Perbedaan berkumur larutan ekstrak siwak (Salvadora persica) Terhadap Sekresi Saliva Rongga Mulut Lanjut Usia dengan Hipertensi (HT), Diabetes Melitus (DM) dan Tidak Memiliki Penyakit Sistemik di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Gowa Tahun 2017. As-Syifaa Vol 10 (01) : Hal. 99-109, Juli 2018 ISSN : 2085-4714
25. Müller F, Chebib N, Maniewicz S, Genton L. The Impact of Xerostomia on Food Choices—A Review with Clinical Recommendations. J Clin Med. 2023;12(14).
26. Achirudin A, Syakurah RA. Analisis Manajemen Proyek Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia di Klinik Geriatri RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang. J Bid Ilmu Kesehat. 2023;13(1):59-70.
27. Noviani N, Anggreni E, Barus A, Fanan MR. Kehilangan Gigi Pada Ibu Usia 30 - 60 Tahun Di Pengajian Karang Tengah Rt 005/03 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan. JDHT J Dent Hyg Ther. 2020;1(2):35-39.
28. Rizkillah MN, Isnaeni RS, Putri R, Fadilah N. Rizkillah MN, Isnaeni RS, Fadilah RPN. Pengaruh Kehilangan Gigi Posterior Terhadap Kualitas Hidup pada Kelompok Usia 45-65 tahun. Padjajaran J Dent Res Student. 2019; 3(1): 7-12. 2019;3(1):7-12.
29. Ratnasari D, Isnaeni RS, Fadilah RPN. Kebersihan gigi tiruan lepasan pada kelompok usia 45-65 tahun (Removable denture cleanliness in the 45-65 years age group). Padjadjaran J Dent Res Students. 2019;3(2):87.
30. Muhsina, Yuniarrahmah E, Sukmana BI. Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Hamil Dengan PerilakuKesehatan Gigi Dan MulutDi Poli Kandungan Rsud Banjarbaru. J Kedokt Gigi. 2014;II(2):110-124.
31. Siagian K V. Kehilangan sebagian gigi pada rongga mulut. e-CliniC. 2016;4(1).
32. Shin HS, Ahn YS, Lim DS. Association Between Chewing Difficulty and Symptoms of Depression in Adults: Results from the Korea National Health and Nutrition Examination Survey. J Am Geriatr Soc. 2016;64(12):e270-e278.

33. Soulissa AG. A Review of the Factors Associated with Periodontal Disease in the Elderly. J Indones Dent Assoc. 2020;3(1):47.
34. Maulana EGS, Adhani R, Heriyani F. Faktor Yang Mempengaruhi Kehilangan Gigi Pada Usia 35-44 Tahun Di Kecamatan Juai Kabupaten Balangan Tahun 2014. Dentino J Kedokt Gigi. 2016;1(1):98-103.
35. Nørgaard Petersen F, Jensen SS, Dahl M. Implant treatment after traumatic tooth loss: A systematic review. Dent Traumatol. 2022;38(2):105-116.
36. Wahyuni LA, Nurilawaty V, Widiyastuti R, Purnama T. Pengetahuan Tentang Penyebab Dan Dampak Kehilangan Gigi Terhadap Kejadian Kehilangan Gigi Pada Lansia. JDHT J Dent Hyg Ther. 2021;2(2):52-57.
37. Liwongan GB, Wowor VN., Pangemanan DH. Persepsi pengguna gigi tiruan lepasan terhadap pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. J Ilm Farm. 2020;4(4):203-213.
38. Kusdarjanti E, Setyowati O, Zseni F. Pembuatan Single Complete Dentures dengan Tuber maxilla yang Besar, Journal of Vocational Health Studies With tuber maxillacase large. J Vocat Heal Stud 03. 2019;03:37-39.
39. Silviana A, Wowor VNS, Mariati NW. Persepsi Tentang Perawatan Gigi Tiruan Pada Masyarakat Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting Kota Manado 2013.
40. Di T, Jaya K, Banda B, et al. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kehilangan Gigi dan Pemakaian Gigi Tiruan Di Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh.2017;2(November):142-149.
41. Mangundap GCM, Wowor VNS, Mintjelungan CN. Efektivitas Penggunaan Gigi Tiruan Sebagian Lepasan terhadap Fungsi Pengunyahan pada Masyarakat Desa Pinasungkulan Kecamatan Modoinding. e-GIGI. 2019;7(2):81-86.
42. Mangkat Y, Wowor VNS, Mayulu N. Pola Kehilangan Gigi Pada Masyarakat Desa Roong Kecamatan Tondano Barat Minahasa Induk. e-GIGI. 2015;3(2).
43. Setyowati O, Sujati S, Wahjuni S. Pattern of Demand for Making Dentures At Dental Laboratory in Surabaya City, Indonesia. J Vocat Heal Stud. 2019;3(1):1.
44. McCracken's. Removable Partial Prosthodontics. Thirteenth Edition. St. Louis, Missouri 63043. Elseiver; 2016.p.17-18
45. Panjaitan YP, Ticoalu SHR, Siagian K V. Gambaran kemampuan mastikasi pada pasien pengguna gigi tiruan penuh di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. e-GIGI. 2016;4(2).
46. Falatehan N, Andreas R. Perilaku Pembersihan Gigi Tiruan Lengkap Pada Lansia (Observasi Pada Panti Werda Hana-Pamulang, Tangerang Selatan). J Kedokt Gigi Terpadu. 2020;2(1):64-67.
47. Oetami S, Handayani M. Gigi Tiruan Lengkap Resin Akrilik pada Kasus Full Edentulous. J Ilmu Kedokt Gigi. 2021;4(2):53-57.
48. Susaniawaty Y, Utama MD. Kegagalan estetik pada gigi tiruan cekat (Esthetic failure in fixed denture). Makassar Dent J. 2015;4(6):193-199.
49. Trinity Milano N, Seftiana Indah Sari E. Gambaran perilaku dalam pemeliharaan gigi tiruan cekat (Kajian Pada RSGM-P FKG Universitas

Trisakti). J Kedokt Gigi Terpadu. 2023;5(1):184-187.
50. Resmiya L, Misbach IH. Pengembangan Alat Ukur Kualitas Hidup Indonesia. J Psikol Insight. 2019;3(1):20-31.
51. Hayulita S, Bahasa A, Sari AN. Faktor Dominan Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia. Afiyah. 2018;5(2):42-46.
52. Dakka A, Nazir Z, Shamim H, et al. Ill Effects and Complications Associated to Removable Dentures With Improper Use and Poor Oral Hygiene: A Systematic Review. Cureus. 2022;14(8).
53. Ariani D, Limanda N. Denture Stomatitis Pada Geriatri Terkait Pemakaian Jangka Panjang. Mderj. 2021;1(1):13-23.
54. Tsitou VM, Rallis D, Tsekova M, Yanev N. Denture Stomatitis Complicated By Diabetes and Oral Candidiasis: a Geriatric Case Report. J IMAB - Annu Proceeding (Scientific Pap. 2024;30(1):5441-5443.
55. Herawati E, Novani D. Penatalaksanaan kasus denture stomatitis Management of denture stomatitis case. J Kedokt Gigi Univ Padjadjaran. 2017;29(3).
56. Peric M, Milicic B, Kuzmanovic Pficer J, Zivkovic R, Arsic Arsenijevic V. A Systematic Review of Denture Stomatitis: Predisposing Factors, Clinical Features, Etiology, and Global Candida spp. Distribution. J Fungi. 2024;10(5):1-16.
57. Patil VA, Parveen R, Surve P. A Case Report on Epulis Fissuratum. J Oral Heal Community Dent. 2019;13(2):59-61.
58. Rasyid AF, Yanto CT, . H, Machmud E, Habar ID. Metode pencetakan minimally displacive impression untuk gigitiruan penuh pada pasien epulis fisuratum. Makassar Dent J. 2018;1(6).
59. Alfaer AS, Ibnladnah SS, Alshehri AA, et al. Prosthodontic considerations in geriatric patients addressing age-related oral changes. 2025;12(2):1026-1030.
60. Ramadhanti I, Kusumastuti T, Nurcandra F, et al. Systematic Review Dampak Kesehatan Praktik Tukang Gigi .2023;4.
61. Ari MDA, Rahmania PN, Kusumaningsih T, et al. Denture Stomatitis in Diabetic Senile Patient: Pathophysiology and Management Review. Biochem Cell Arch. 2021;21(2):3223-3228.
62. Hermawan P, Nafi'ah N, Setyaningtyas D, Raditya D. Kandidiasis Akut Eritematous Pada Penderita Diabetes Mellitus. Denta. 2015;9(2):228.
63. Haraldstad K, Wahl A, Andenæs R, et al. A systematic review of quality of life research in medicine and health sciences. Qual Life Res. 2019;28(10):2641-2650.
64. Rodakowska E, Mierzynska K, Baginska J, Jamiołkowski J. Quality of life measured by OHIP-14 and GOHAI in elderly people from Bialystok, north-east Poland. BMC Oral Health. 2014;14(1):1-8.
65. Adjani R, Sarwono AP. Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Penggunaan Gigi Tiruan: Kajian di Usia 46-65 Tahun. e-GiGi. 2023;11(2):183-188.
66. Srywahyuni P. Hubungan Usia dan Jenis Kelamin terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi Tiruan Sebagian Lepasan Resin Akrilik Polimerisasi Panas

pada Pasien RSGM USU. J Sehat Indones. 2024;6(02):531-543.
67. Dable RA, Nazirkar GS, Singh SB, Wasnik PB. Assessment of oral health related quality of life among completely edentulous patients in Western India by using GOHAI. J Clin Diagnostic Res. 2013;7(9):2063-2067.
68. Yen YY, Lee HE, Wu YM, et al. Impact of removable dentures on oral health-related quality of life among elderly adults in Taiwan. BMC Oral Health. 2015;15(1):1-12.
69. Berutu MS, Dharmautama M. Kualitas hidup manula yang menggunakan gigi tiruan lengkap berdasarkan OHIP -14 di Kota Makassar (Quality of life of elderly using complete denture based on OHIP-14 in Makassar). J Dentomaxillofacial Sci. 2015;14(1):55.
70. Gnjato S. Impact of Dentures on Oral Health-Related Quality of Life. Med Pregl. 2016;69(7-8):203-211.